

BAB VI

PENUTUP

Sebagaimana yang telah dijelaskan di bab I pada sub bab, Sistematika Pembahasan bahwa bab ini merupakan inti sari dari proses penelitian yang dikerucutkan dari bab I hingga bab V. Artinya penjabaran pada Bab ini didasarkan pada pembahasan beberapa Bab sebelumnya secara linier kemudian ditentukan kesimpulannya, implikasi teoritis serta praktis, dan ditindaklanjuti dengan pemberian beberapa rekomendasi ilmiah. Secara konkrit berikut adalah pemaparan tentang inti sari hasil dari penelitian ini:

A. Kesimpulan

Setelah diadakan penelahaan pada pemaparan sebelumnya maka dapat dirumuskan simpulan. Di antara beberapa simpulan yang menjadi hal penting, terdominan, dan disesuaikan dengan fokus penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Dengan adanya Proses Internalisasi serta kegiatan rutin yang dilaksanakan adalah untuk membentuk pribadian anakdidik yang berada di lembaga tersebut, sehingga dari tujuan itu agar menjadi anak didik yang berkualitas baik jasmani maupun rohani.
- b. Dengan adanya metode yang di terapkan Lebaga Al-Fitrah Course, dapat menciptakan peserta didik yang Mencerminkan Akhlakul Karimah yang di dasari dengan menanamkan Ketauhidan dan membudayakan prilaku Terpuji, yang mana dari metode tersebut dilakukan dengan berpedoman pada Alqur'an dan Al-hadits.
- c. Program kegiatan keagamaan yang ada di Lembaga Al-Fitrah Course, adalah Program Kegiatan Keagamaan yang sudah menjadi kesepakan warga Lembaga Al-Fitrah Course.
- d. Nilai-nilai Islam yang di internalisasikan di Lembaga Al-Fitrah Course adalah Nilai-nilai Islam yang bersumber dari Al-qur'an dan Al-hadits yang menyangkut tiga aspek yaitu Nilai aqidah, Nilai syariah, dan Nilai akhlak

- e. Faktor Pendukung yang ada di Lembaga Al-Fitrah Course adalah faktor yang umum dan hampir terjadi di seluruh Lembaga pendidikan. Beberapa dukungan Internalisasi Nilai-nilai Islam di Lembaga Al-Fitrah Course adalah: Kebijakan Lembaga, dukungan Warga Lembaga, lingkungan warga lembaga yang mayoritas Muslim, dan motivasi serta kebersamaan dari warga lembaga tersebut. Penghambatnya adalah kurang jam kegiatan keagamaan, peserta didik yang berasal dari latar belakang yang berbeda. Dengan adanya hal tersebut namun lembaga Al-Fitrah Course tetap terus berfikir positif bahwa hambatan dapat diatasi dengan kemauan dan semangat. Sehingga hambatan yang ada dapat menjadi modal besar untuk belajar dari pengalaman.

B. Saran

Saran dalam sub bab ini penulis sarankan sebagai tambahan wacana dari beberapa pihak yang terkait untuk mempermudah dalam proses internalisasi nilai-nilai Islam di Lembaga Al-Fitrah Course yang telah memiliki latar belakang dan karismatik yang sama dengan lembaga pendidikan formal pada umumnya.

Internalisasi nilai-nilai Islam bagi peserta didik di lembaga Al-Fitrah Course, tujuan utamanya adalah untuk negara Indonesia. Karena dasar Negara kita bersumber pada pancasila yang sila pertamanya adalah ketuhanan yang maha Esa. Maka semua kegiatan dan program muara akhirnya harus menjadi pribadi yang beriman dan bertawa kepada Tuhan yang maha Esa. Dan semua aturan tidak boleh bertentangan dengan sumber utamanya tersebut. Maka Internalisasi Nilai-nilai Islam pada diri peserta didik harus di integrasikan pada visi dan misi Lembaga dan harus dilaksanakan secara berkesinambungan.

Internalisasi Nilai-nilai Islam telah menjadi tugas bagi warga lembaga Al-Fitrah Course karena secara hukum formal ini adalah tugas pendidik kepada peserta didik. Sedangkan bagi hukum non-formal, hal ini telah menjadi tugas setiap muslim untuk belajar dan mengajarkan ajaran agama

Islam kepada orang lain. Oleh karena itu, kemauan , semangat, dan keihlasan, selalu kita pupuk dalam hati sanubari yang paling dalam guna mengharapkan ridho Allah SWT.